

ABSTRAK

Pengembangan desa wisata memerlukan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan potensi desa menjadi daya tarik wisata yang kemudian memberikan manfaat yang berkelanjutan. Pengembangan ini mencerminkan penerapan Community-Based Tourism (CBT). Salah satu desa yang telah berkembang dan menggelar status desa wisata maju yaitu Desa Wisata Borobudur. Selain terkenal dengan keberadaan Candi Borobudur, desa ini juga menawarkan beragam atraksi lokal baik alam, budaya, maupun buatan. Dalam memastikan kemajuan desa wisata, partisipasi aktif masyarakat dari perencanaan hingga evaluasi menjadi kunci utama. Dengan masyarakat terlibat dalam kegiatan wisata, mereka pun menerima dampak ekonomi dari pengembangan desa wisata. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan memahami seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata terhadap dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat dari desa wisata.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Borobudur terhadap ekonomi masyarakat. Pengumpulan data sekunder melalui telaah dokumen untuk mengidentifikasi karakteristik desa wisata. Pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi, dan kuesioner dengan tujuan mengidentifikasi karakteristik masyarakat dan persepsi mereka mengenai tiga variabel penelitian. Variabel tersebut berupa partisipasi masyarakat sebagai variabel independen, pengembangan desa wisata sebagai variabel mediasi, dan ekonomi masyarakat sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik proporsional quota sampling dan menghasilkan 96 responden yaitu masyarakat yang terlibat sebagai pelaku wisata dalam kegiatan desa wisata meliputi atraksi alam, atraksi budaya, atraksi buatan, homestay, transportasi wisata, pemandu wisata, pokdarwis, dan BUMDes. Data yang diperoleh dari responden tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan Structural Equation Model (SEM) untuk menguji empat hipotesis pengaruh yang terdiri dari tiga pengaruh langsung dan satu pengaruh tidak langsung. Hasil analisis secara keseluruhan ditunjukkan dalam bentuk tabel, diagram, gambar, dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sebagai pelaku wisata memberikan persepsi positif terhadap pengembangan desa wisata, partisipasi masyarakat, dan dampak ekonomi yang dirasakan. Pengembangan desa wisata terlihat dari keberagaman atraksi wisata yang mengangkat potensi lokal, aksesibilitas yang memadai untuk memudahkan mobilitas wisatawan, fasilitas pendukung yang dikelola dengan baik untuk kebutuhan wisatawan, serta ketersediaan layanan tambahan untuk memperkaya pengalaman berwisata. Masyarakat telah aktif berpartisipasi dalam setiap tahap pembangunan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi. Dampak positif ekonomi yang diperoleh masyarakat dari desa wisata meliputi peningkatan pendapatan, peningkatan lapangan kerja, kesempatan membuka usaha, kepemilikan usaha wisata sepenuhnya dipegang masyarakat, peningkatan infrastruktur. Persepsi positif ini kemudian memperkuat hasil analisis pengaruh yang menunjukkan (1) Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekonomi Masyarakat; (2) Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata; (3) Pengembangan Desa Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekonomi Masyarakat; (4) Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekonomi Masyarakat melalui mediasi Pengembangan Desa Wisata. Dengan masyarakat terlibat aktif dalam kegiatan wisata, partisipasi tersebut mendorong desa wisata untuk berkembang lebih maju yang kemudian berdampak nyata bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat. Melalui temuan ini, Desa Wisata Borobudur telah mengimplementasikan konsep CBT yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pengembangan desa wisata. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah desa, pokdarwis, dan masyarakat sebagai pelaku wisata dalam mendukung kemajuan Desa Wisata Borobudur sehingga distribusi manfaat ekonomi dapat dirasakan secara menyeluruh dan berkelanjutan oleh masyarakat.

Kata Kunci: *Community-Based Tourism, Desa Wisata, Ekonomi Masyarakat, Partisipasi Masyarakat*